

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan studi kasus *one group pre-test/post-test*. Penelitian dilakukan melalui pengukuran terhadap satu kelompok responden kemudian responden diberi intervensi berupa komunikasi informasi dan edukasi melalui media *brosur* serta diukur kembali setelahnya.

Penelitian ini menggambarkan pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi batuk pada anak di Apotek Tuko Kabupaten Grobogan tahun 2019 sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan berupa *brosur*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Apotek Tuko Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perempuan yang memiliki anak dan bersedia menjadi responden.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berkunjung di Apotek Tuko Kabupaten Grobogan yang bersedia menjadi responden kuisisioner dan memenuhi kriteria inklusi.

D. Kriteria Subjek Penelitian

1. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Masyarakat berjenis kelamin perempuan berusia 20-60 tahun.
- b. Memiliki anak usia ≤ 12 tahun.
- c. Bersedia menjadi responden.

1. Kriteria eksklusi sampel adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah masyarakat yang berkunjung di Apotek Tuko (perempuan) yang sulit berkomunikasi baik lisan dan tulisan.

E. Variabel Penelitian

1. Klasifikasi variabel utama

Variabel yang telah diidentifikasi terlebih dahulu dapat diklasifikasikan berdasarkan pola hubungan sebab akibat menjadi variabel terikat dan variabel bebas.

1.1. Variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel bebas yaitu responden yang berkunjung ke Apotek Tuko yang memiliki kriteria inklusi.

1.2. Variabel terikat. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel terikat yaitu tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi batuk pada anak di Apotek Tuko Kabupaten Grobogan.

2. Definisi operasional variabel utama

Pertama, edukasi tentang swamedikasi merupakan pemberian materi tentang swamedikasi kepada responden melalui media cetak edukasi kesehatan. Kategori : *brosur*.

Kedua, tingkat pengetahuan tentang swamedikasi obat batuk adalah pengetahuan responden berdasarkan kemampuan untuk menjawab pertanyaan yang terlampir pada kuesioner. Pertanyaan tersebut meliputi definisi swamedikasi, macam tanda golongan obat swamedikasi, pemilihan obat untuk batuk, batas lama penggunaan obat, aturan minum obat, keterangan pada kemasan dan brosur obat, cara penyimpanan obat dan pembuangan obat.

Ketiga, kategori penilaian tingkat pengetahuan adalah: baik (bila mampu menjawab benar 70-100% dari seluruh pertanyaan), cukup (bila mampu menjawab benar 56-75% dari seluruh pertanyaan) dan kurang (bila mampu menjawab benar $\leq 55\%$ dari seluruh pertanyaan).

F. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *non random sampling* dengan menggunakan metode *purpose sampling*, dimana pengambilan sampel pada metode ini didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat

oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Burhan T, 2018).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian kali ini adalah :

1. Kuesioner yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner berstruktur, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan.
2. *Brosur* tentang Swamedikasi Batuk.
3. Komputer yang sudah dilengkapi program SPSS

H. Jalannya Penelitian

1. Studi Pustaka

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu melakukan studi dan penelaahan pustaka mengenai swamedikasi, batuk serta obat batuk, metode penelitian proses pembuatan kuesioner, dan juga metode statistik yang akan digunakan untuk analisis data.

2. Penentuan Lokasi

Lokasi penentuan yang akan dipilih adalah Apotek Tuko yang berada di Desa Tuko Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.

3. Perijinan

Perijinan penelitian dimulai dengan mengajukan surat ijin penelitian dari Fakultas Farmasi USB yang ditujukan kepada Apotek Tuko Kabupaten Grobogan.

4. Pembuatan Kuesioner

a. Penyusunan kuesioner

Penyusunan kuesioner dilakukan setelah mendapat perijinan dari lokasi yang akan dilakukan penelitian.

b. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018).

c. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat dipercaya. Dalam pengujian statistik, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi suatu angket atau kuesioner yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket atau kuesioner tersebut dapat diandalkan untuk mengukur suatu variable penelitian.

5. Pembuatan *brostur*

Desain *brostur* yang digunakan dalam penelitian dan memuat informasi-informasi sebagai berikut :

- a. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat awam.
- b. Penjelasan dari definisi swamedikasi.
- c. Penjelasan dari tanda golongan obat dari obat-obat yang dapat digunakan untuk swamedikasi.
- d. Penjelasan tentang batuk, yang meliputi definisi batuk, gejala batuk, penatalaksanaan batuk yang meliputi cara penanganan batuk.

- e. Pemilihan obat yang dapat digunakan secara umum untuk pengatasan batuk, efek samping batuk, kontraindikasi, dosis dan aturan pakai.
- f. Cara penggunaan obat dan penyimpanan obat.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. *Pre-test*

Pengambilan data dilakukan sebelum responden memperoleh intervensi edukasi mengenai swamedikasi batuk pada anak.

- b. Edukasi berupa penyampaian pesan kepada responden tentang swamedikasi batuk pada anak meliputi :

1. Definisi swamedikasi
2. Macam-macam obat yang dipakai untuk swamedikasi
3. Bagaimana swamedikasi dilakukan
4. Definisi batuk
5. Gejala batuk
6. Penatalaksanaan batuk meliputi terapi farmakologi menggunakan obat-obat batuk berdahak dan batuk kering dan terapi non farmakologi.
7. Aturan pakai (dosis)
8. Penyimpanan obat dan ciri-ciri obat yang sudah tidak dapat digunakan.

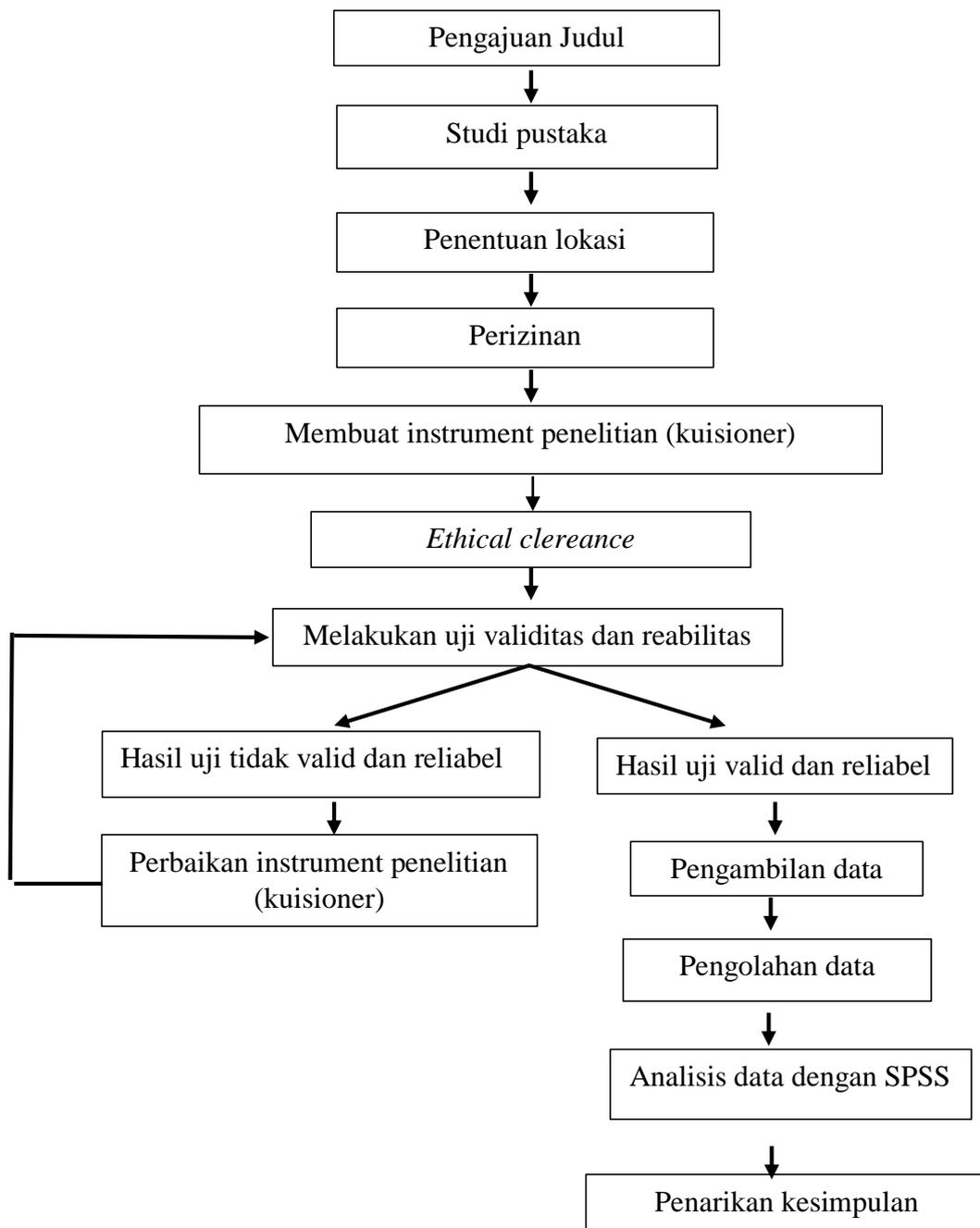
Edukasi diberikan setelah dilakukannya *pre-test*.

c. *Post-test*

Pengambilan data dilakukan setelah responden memperoleh intervensi edukasi mengenai pengetahuan swamedikasi batuk pada anak.

- d. Peneliti memberikan ucapan terimakasih kepada responden yang telah membantu jalannya penelitian.

Jalannya penelitian dijelaskan secara rinci sebagai berikut:



Gambar 1 Jalannya Penelitian.

I. Teknik Analisi Data

Tahap pengolahan data meliputi :

1. Pemeriksaan Data (*editing*)

Pada proses ini data diperiksa secara rinci dimulai dari pemeriksaan identitas responden dan memeriksa satu persatu instrumen dan poin-poin jawaban. Apabila pada jawaban terdapat kejanggalan maka poin pada jawaban tersebut diberi tanda.

2. Pengkodean Data (*koding*)

Pemberian kode data dimaksudkan untuk menerjemahkan data berbentuk huruf ke kode-kode yang biasanya dalam bentuk angka atau bilangan. Dalam instrumen ini diberikan skor pada variabel pengetahuan.

a. Kuesioner bagian pertama

Pertanyaan pada bagian pertama adalah mengenai data sosiodemografi responden, dimana data tersebut meliputi nama, umur, pendidikan terakhir, alamat dan pekerjaan responden.

b. Kuesioner bagian kedua

Pertanyaan pada bagian kedua adalah mengenai pendahuluan, dimana responden pernah atau tidak pernah memberikan obat tanpa resep dokter untuk anaknya dan dimana responden mendapat informasi mengenai obat yang didapatkan.

c. Kuesioner bagian ketiga

Pertanyaan bagian ketiga adalah mengenai pengetahuan swamedikasi. Dimana setiap responden yang menjawab “ya” diberi nilai 2, yang menjawab “netral” diberi nilai 1 dan yang menjawab “tidak” diberi nilai 0.

d. Kuesioner keempat

Pertanyaan bagian keempat adalah mengenai pengetahuan tentang obat batuk. Dimana setiap responden yang menjawab “ya” diberi nilai 2, yang menjawab “tidak” diberi nilai 1 dan yang menjawab “netral” diberi nilai 0.

Tabel 1. Topik Kuesioner Bagian Keempat

Nomor Soal	Topik Pertanyaan
1 s/d 3	Definisi batuk
4 s/d 5	Penatalaksanaan batuk
6	Gejala batuk
7 s/d 8	Cara pemilihan obat
9 s/d 11	Informasi pada kemasan dan brosur
12	Cara penyimpanan
13	Dosis obat
14	Efek samping obat
15	Kadaluarsa dan obat rusak
16	Cara pembuangan obat

3. Pemasukan Data

Suatu kegiatan pemasukan data yang sudah diubah dalam bentuk data kode ke dalam sebuah program di komputer.

4. Pembersihan Data

Dilakukan untuk memastikan bahwa data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.1. Analisis Univariat. Analisis univariat dengan statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi karakteristik sosiodemografi dan pengetahuan responden.

5.2. Analisis Bivariat.

5.2.1. Uji Wilcoxon. Dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari pemberian edukasi terhadap pengetahuan responden tentang swamedikasi.

1. Hipotesis

- a. H_0 = Pengetahuan *pre-test* sama dengan *post-test*.
- b. H_1 = Pengetahuan *pre-test* tidak sama dengan *post-test*.

Pengambilan keputusan : Berdasarkan nilai Probabilitas, jika :

- a. Probabilitas $> 0,05$; maka H_0 diterima.
- b. Probabilitas $< 0,05$; maka H_0 ditolak.

2. Taraf kesalahan

$$\alpha = 5\% = 0,05$$